

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Yayasan Z menggunakan pendekatan Laba Rugi dalam pencatatan atas akun beban asuransi. Penggunaan metode tersebut untuk pencatatan akun beban asuransi masih kurang tepat. Hal ini dikarenakan jumlah laba yang dilaporkan pada Laporan Penghasilan Komprehensif bukanlah jumlah saldo yang sesungguhnya dan masih terdapat biaya atas asuransi kebakaran yang belum dirasakan massa manfaatnya namun sudah diakui sebagai beban asuransi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas auditor memberikan saran agar Yayasan Z dapat menggunakan pendekatan neraca/posisi keuangan dalam pencatatan akun beban asuransi. Penggunaan pendekatan posisi keuangan digunakan agar jumlah laba yang dilaporkan merupakan jumlah yang sesungguhnya, dan saldo akun beban asuransi tersebut merupakan saldo sesungguhnya dari biaya yang sudah menjadi beban.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elder, R. J., Beasley, M.S., Hogan, C. E., Arens, A. A. (2020). *Auditing and Assurance Services*. Pearson Education.
- Haba, Muhammad Ramli & Sri handayani. (2020). *Pengantar Hukum Asuransi di Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hery. (2019). *Auditing. Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba No. 35*. IAI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit ("SA") 500 Bukti Audit*. Jakarta: IAPI.
- Pemerintah Indonesia. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 16 Tahun 2001*.